

**RINGKASAN PEKERJAAN
PENYUSUNAN RAD PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA KABUPATEN
KENDAL**

Sumber Dana : APBD Kabupaten Kendal Tahun 2023
Sub Kegiatan : Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas Dan Harmonisasi
Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA
Pekerjaan : Penyusunan RAD Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
Kabupaten Kendal
Lokasi : Kabupaten Kendal
Kode RUP : 43808343

1. **LATAR BELAKANG** : Perubahan iklim telah menjadi tantangan pembangunan global. Indonesia menjadi negara yang terkena dampak sekaligus turut serta sebagai penyebab perubahan iklim. Dengan dasar pertimbangan tersebut, pemerintah mengambil peran aktif dalam negosiasi internasional dengan berkomitmen menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% dengan menggunakan sumber daya dalam negeri dan 41% dengan kerjasama internasional di tahun 2030. Melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 18 Tahun 2020, perubahan iklim telah menjadi salah satu prioritas nasional (PN) ke 6 (enam) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 dilanjutkan dengan penjelasan Program Prioritas (PP) ke tiga yaitu pembangunan rendah karbon. Kementerian PPN/Bappenas menyiapkan tiga strategi utama Pembangunan Rendah Karbon (PRK) sebagai bagian penting dari implementasi Ekonomi Hijau. Strategi tersebut adalah kebijakan net zero emissions untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, stimulus hijau untuk pemulihan ekonomi, serta implementasi kebijakan PRK untuk memenuhi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Beberapa sektor prioritas mitigasi mencakup sektor kehutanan, lahan gambut, energi, transportasi, industri dan pengelolaan persampahan

Berdasarkan Peraturan Presiden 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional Dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional pasal 6 (2) menyebutkan bahwa penyelenggaraan mitigasi perubahan iklim dilaksanakan oleh (a) kementerian/lembaga, (b) pemerintah daerah, (c) Pelaku Usaha, dan (d) masyarakat. Peran dan komitmen pemerintah daerah merupakan hal yang krusial dalam mengarusutamakan perubahan iklim. Kota-kota sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan konsentrasi penduduk secara geografis merupakan penyumbang utama emisi gas rumah kaca sekaligus yang paling rentan terhadap dampak perubahan iklim.

Dalam menyusun RAD-GRK, harus sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten-Kota (RTRWP/K) yang selanjutnya menjadi masukan dan dasar penyusunan dokumen-dokumen rencana strategis daerah seperti: Renstra SKPD, RPJMD, RKPD dan APBD. RAD-GRK berisi upaya-upaya penurunan emisi GRK yang bersifat multi sektor dengan mempertimbangkan karakteristik, potensi, dan kewenangan daerah, serta terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah. Kegiatan-kegiatan untuk penurunan emisi GRK yang dilakukan atau difasilitasi oleh pemerintah menggunakan judul program dan kegiatan yang sesuai dengan RPJMN, RPJMD, dan RKP/RKPD. Proses penyusunan RAD-GRK bersifat partisipatif dan menggunakan referensi yang tersedia di tingkat nasional.

Kabupaten Kendal terletak pada posisi geografis 109°40' - 110°18' Bujur Timur dan 6°32' - 7°24' Lintang Selatan dengan luas wilayah sebesar 1.002,23 Km². Emisi Gas Rumah Kaca Kabupaten Kendal tahun 2021 mencapai 1.538,72 Gg CO₂eq, emisi tersebut mengalami kecenderungan naik dalam kurun waktu 2017-2021. Pada tahun 2017 emisi yang dihasilkan mencapai 116,15 Gg CO₂eq. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun

terjadi peningkatan emisi sebesar 1.422,57 Gg CO₂eq. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terjadi penurunan emisi sebesar 5,83 Gg CO₂eq atau setara dengan 0,86%.

Persentase sumber emisi Gas Rumah Kaca Kabupaten Kendal tahun 2021 didominasi oleh sektor limbah 43% atau setara dengan 665,30 Gg CO₂eq, sektor energi 45% setara dengan 694,07 Gg CO₂eq, sektor IPPU 2%, dan sektor AFOLU 10%.

Adanya dokumen RAD-GRK diharapkan upaya-upaya penurunan emisi GRK yang bersifat multi sektor dengan mempertimbangkan karakteristik, potensi, dan kewenangan daerah, serta terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah di Kabupaten Kendal. Karbon sebagai indikator universal dalam mengukur kinerja upaya pengendalian perubahan iklim yang direfleksikan dalam kontribusi yang ditetapkan secara nasional, selain mempunyai nilai ekonomi yang penting dan memiliki dimensi internasional utamanya berupa manfaat ekonomi bagi masyarakat juga sebagai refleksi prinsip pengelolaan sumber daya. Nilai ekonomi karbon merupakan salah satu instrumen dalam mewujudkan kewajiban Pemerintah dalam kontribusi pengurangan emisi gas rumah kaca.

2. MAKSUD DAN TUJUAN : Maksud pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai acuan bagi penyelenggara, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan penyelenggaraan rencana aksi upaya penurunan emisi GRK (mitigasi) secara terpadu dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat baik dari pemerintah, organisasi kemasyarakatan, masyarakat, swasta dan lain-lain.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Memberikan arahan untuk pengarusutamaan isu mitigasi dampak perubahan iklim dalam proses Pembangunan daerah;
2. memberikan informasi proyeksi emisi dimasa akan datang hingga tahun 2030;

3. menyediakan rekomendasi/arahan tiap sektor dan lintas sektor untuk aksi mitigasi yang sinergis dan upaya membangun sistem komunikasi serta koordinasi yang lebih efektif dalam perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
4. menentukan target penurunan emisi GRK Kabupaten Kendal.